

SKRIPSI

PENERAPAN *SIYASAH SYAR'ITYAH* DALAM PRINSIP KEPEMIMPINAN MODERN (Studi Pemerintah Daerah Kota Metro)

Oleh:

**ALIA KAMILATIN
NPM. 1802011001**



**Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PENERAPAN *SIYASAH SYAR'IIYAH* DALAM
PRINSIP KEPEMIMPINAN MODERN
(Studi Pemerintah Daerah Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh:

**ALIA KAMILATIN
NPM. 1802011001**

Pembimbing: Dr. H. Azmi Siradjuddin, Lc., M.Hum

Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Alia Kamilatin**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ALIA KAMILATIN**
NPM : 1802011001
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Tata Negara (HTN)
Judul : **PENERAPAN *SIYASAH SYAR'ITYYAH* DALAM PRINSIP
KEPEMIMPINAN MODERN (Studi Pemerintah Daerah
Kota Metro)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 September 2022
Pembimbing,


Dr. H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN *SIYASAH SYAR'ITYYAH* DALAM PRINSIP
KEPEMIMPINAN MODERN (Studi Pemerintah Daerah Kota
Metro)**

Nama : **ALIA KAMILATIN**
NPM : 1802011001
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Tata Negara (HTN)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 26 September 2022
Pembimbing,



Dr. H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
NIP. 19650627 200112 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 2008/In.2B.2/D/PP.00.9/11/2022

Skripsi dengan Judul: *PENERAPAN SIYASAH SYAR'ITYAH* DALAM PRINSIP KEPEMIMPINAN MODERN (Studi Pemerintah Daerah Kota Metro), disusun Oleh: ALIA KAMILATIN, NPM: 1802011001, Jurusan: Hukum Tata Negara, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah pada Hari/Tanggal: Kamis/06 Oktober 2022.

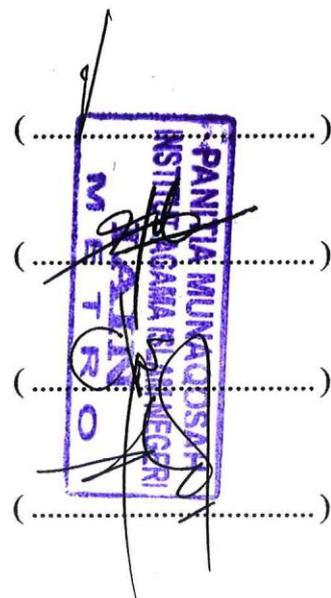
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum (.....)

Penguji I : Sainul, SH, MA (.....)

Penguji II : Firmansyah, MH (.....)

Sekretaris : Nancy Dela Oktora, M.Sy (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah

H. Husnul Fatarib, Ph.D
NIP.19740104 199903 1 004

ABSTRAK

PENERAPAN *SIYASAH SYAR'IIYAH* DALAM PRINSIP KEPEMIMPINAN MODERN (Studi Pemerintah Daerah Kota Metro)

Oleh:
ALIA KAMILATIN
NPM. 1802011001

Penelitian difokuskan pada Bagaimana penerapan prinsip kepemimpinan modern perspektif *Siyasah Syar'iiyah*. *Siyasah Syar'iiyah* merupakan konsep politik dalam islam yang mengatur hubungan antara pemimpin dan rakyat termasuk prinsip - prinsip suksesi kepemimpinan. Dimana prinsip-prinsip inilah yang akan menilai seberapa besar kemajuan Kota Metro saat pemimpnnya menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan seperti kedaulatan, keadilan, persamaan, hak dan kewajiban, musyawarah dan juga amar ma'ruf nahi Munkar.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam kepemimpinannya Walikota Metro menerapkan prinsip-prinsip tersebut serta apa dampak yang ditimbulkan dari kurangnya penerapan prinsip kepemimpinan ini. Metode yang digunakan deskripsi kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari Walikota Metro, Wakil Walikota Metro, petugas Pemerintah Daerah Kota Metro, serta Masyarakat Kota Metro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Walikota Metro sudah menerapkan prinsip kepemimpinan modern perspektif *Siyasah Syar'iiyah* dalam proses kepemimpinannya, namun dalam hal ini belum semua prinsip terlaksana dengan baik, masih ada beberapa prinsip yang kurang dalam penerapannya seperti prinsip keadilan hal ini berdasarkan wawancara dengan masyarakat Kota Metro setempat yang menyebutkan masih ada beberapa masyarakat yang belum menerima bantuan sosial. Pemerintah daerah Kota Metro berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalu program RPJMD yang menyebutkan bahwa akan meningkatkan layanan masyarakat melalui kartu Metro Ceria (Satu kartu banyak manfaat). Sehingga masyarakat Metro mudah memberikan pendapatnya terhadap Pemerintah Daerah Kota Metro.

Kata Kunci: Kepemimpinan Modern, Prinsip, *Siyasah Syar'iiyah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALIA KAMILATIN

NPM : 1802011001

Jurusan : Hukum Tata Negara

Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022
Yang Menyatakan,



Alia Kamilatin
NPM. 1802011001

MOTTO

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾ (سورة النساء، ٥٨)

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”. (Q.S. An-Nisa: 58)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 65

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Ghofir Wahyudi dan Ibunda Maryati selaku orang tua yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
2. Seluruh Saudara kandung yang selalu mendampingi dan memberikan arahan serta penyemangat bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian.
3. HMJ HTN 2019/2020 yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Teman-teman seperjuangan (Putri Handayani, Lidia, Vivi, Mira, Ayu Puspita Sari, Umniyatus, Fitri, cinday, putri ap dan Annisa shela) Hukum Tatanegara dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
5. Teman-teman KPM Wates (Suci, Shindi, Ade, Mita, Diah, Yana, Yenata, Cici, Mala, Darul, Ilyas, Tama, dan Adit) yang selalu memberikan dukungan serta bantuan dalam bentuk apapun.
6. Teman-teman HMI kanda dan yunda yang selalu membantu dan menyemangati.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H). Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, sebagai Rektor IAIN Metro,
1. Bapak Husnul Fatarib, Ph.D., Dekan Fakultas Syariah.
2. Bapak Firmansyah, M.H selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara.
3. Bapak Dr. H. Azmi Siradjuddin, Lc., M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang di tengah kesibukannya, beliau masih dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
2. Bapak dan Ibu Dosen Syariah Prodi Hukum Tata Negara yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Hukum Tata Negara.

Metro, November 2022
Peneliti,



Alia Kamilatin
NPM. 1802011001

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kepemimpinan Modern.....	10
1. Pengertian Kepemimpinan Modern.....	10
2. Teori Kepemimpinan Modern	12
3. Prinsip-prinsip Kepemimpinan Modern	16
B. <i>Siyasah Syar'iyah</i>	19
1. Pengertian <i>Siyasah Syar'iyah</i>	19
2. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Perspektif <i>Siyasah Syar'iyah</i>	21
3. Dasar Kepemimpinan perspektif <i>Siyasah Syar'iyah</i>	26

BAB III	METODE PENELITIAN	29
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
	B. Sumber Data	30
	C. Teknik Pengumpulan Data	31
	D. Teknik Analisa Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A. Gambaran Umum Kota Metro.....	33
	1. Profil Kota Metro	33
	2. Kondisi Sosial Masyarakat	35
	3. Struktur Kepemimpinan Pemerintah Kota Metro	40
	B. Penerapan <i>Siyasah Syar'iyah</i> Dalam Prinsip Kepemimpinan Modern Di Pemerintah Daerah Kota Metro	42
	C. Analisis Penerapan <i>Siyasah Syar'iyah</i> dalam Kepemimpinan Modern di Pemerintah Daerah Kota Metro	45
BAB V	PENUTUP.....	54
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Pejabat Wali Kota Metro.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah seseorang yang dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan orang lain agar menerima pengaruh sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan tertentu.¹ Kepemimpinan Modern merupakan kepemimpinan saat ini di era teknologi yang semakin maju, dimana generasi ini merupakan generasi yang aktif bekerja, penelitian, inovatif tentang organisasi, memiliki rasa optimisme, dan kemauan untuk bekerja dengan kompetitif, terbuka dan fleksibel.²

Islam mengenal konsep kepemimpinan dan pemerintahan yang disebut dengan *Siyasah Syar'iyah*, yaitu konsep politik di dalam Islam yang mengatur hubungan antara pemimpin dan rakyat, termasuk prinsip-prinsip suksesi kepemimpinan. *Siyasah Syar'iyah* mengatur tentang pembatasan kewenangan pemimpin dan kepala negara, termasuk hak dan kewajiban warga negara dan hubungan antar negara. Islam telah mengajarkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik seperti keadilan, kedaulatan, persamaan, amar ma'ruf nahi mungkar, hak dan kewajiban, serta musyawarah dan ijma.³

Hal ini dijelaskan dalam kepemimpinan modern bahwa untuk mencapai kepemimpinan yang baik seorang pemimpin harus memiliki

¹ Kurniawan, "Konsep Kepemimpinan dalam Islam". Volume 2, Nomor 1, Special Issue, Desember 2020, 3

² Ambarwati, Amiroh dan Susilo Teguh Raharjo "Prinsip Kepemimpinan *Character Of Leader* Pada Era Generasi Millennial". Vol. 2 No. 2, 2018, 114

³ Muhammad Fauzan Azim. "Menimbang Gagasan Musyawarah dalam Pemilu Nasional di Papua". *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2014, 95

kemampuan untuk menjadi teladan, memiliki rasa tanggung jawab, berani mengambil dan menerima resiko, menciptakan kerjasama yang baik, mempunyai rasa ikut memiliki, bertanggung jawab dan ikut serta.

Namun, Kurangnya penerapan prinsip kepemimpinan dalam *Siyasah Syar'iyah* pada proses berjalannya pemerintahan modern akan memberikan dampak seperti krisis multidimensi salah satunya di bidang hukum, terjadinya kecenderungan pengabaian terhadap hukum, ketidakhormatan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap hukum, serta diperjual belikannya hukum, seakan-akan hukum hanya milik kalangan tertentu, sehingga di dalamnya (hukum) sama sekali tidak ada nilai keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia, karena hal ini segala sendi kehidupan bernegara pun menjadi carut marut mulai dari tatanan ekonomi, sosial serta politik.⁴

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai judul skripsi. Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah Kota Metro. Dengan melihat dan membandingkan fenomena yang terjadi pada kepemimpinan sebelumnya.

Contoh fenomena yang terjadi yakni adanya dugaan tindak KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme). Yang terjadi pada 19 April 2018 bahwasanya aparat penegak hukum baik jajaran Polres Kota Metro maupun Kejari setempat membongkar dugaan mafia korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam pengerjaan berbagai proyek pada Pemerintah Kota (Pemkot) Metro, adanya desakan tuntutan sumpah Mubalah (Sumpah Kutukan) yang ditujukan kepada WaliKota Metro A.Pairin yang menjabat pada saat itu,

⁴ Suhardin Yohanes. "Fenomena Mengabaikan Keadilan dalam Penegakan Hukum". Jurnal Vol. 21, No. 2, Juni 2009, 342-343

mengisyaratkan Ada 17 tuntutan yang dibebankan kepada waliKota Metro terkait keikutsertaan putr dan anya pada dugaan KKN terutama terkait proyek satu pintu yang diduga dikoordinir oleh anaknya yang bernama Ardito melalui Kepala Dinas (Kadis) Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Irianto dan Kabid Cipta Karya Roby serta Ketua ULP.⁵

Kemudian pada kepemimpinan Walikota Lukman Hakim yang dinilai kurang tegas dalam mengambil keputusan dan memberikan sanksi kepada bawahannya yang melakukan kesalahan atau tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.⁶

Dari fenomena tersebut maka Kepemimpinan dalam pemerintah Daerah Kota Metro masih kurang dalam menerapkan salah satu nilai dalam Pancasila sila ke-5 yang berbunyi “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal ini menandakan masih kurangnya penerapan salah satu prinsip kepemimpinan dalam *Siyasah Syar'iyah* yaitu Keadilan Prinsip keadilan adalah kunci utama penyelenggaraan negara. Keadilan dalam hukum menghendaki setiap warga negara sama kedudukannya didepan hukum. Seperti yang tertera di dalam Al Quran Surat An Nisa: 58 “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat “. fenomena ini juga menjelaskan

⁵ <https://be1lampung.com/headlines/dewan-dukung-dugaan-mafia-kkn-proyek-pemkot-metro-dibongkar>

⁶ Eko Budi Sulistio, “Gaya kepemimpinan WaliKota Metro periode 2005-2015”, *Wacana Public* Vol. 12 No. 2, Desember 2018, 101

kurangnya penerapan prinsip kepemimpinan yakni berani mengambil dan menerima resiko dalam *siyasah syar'iyah* dijelaskan sebagai prinsip amar ma'ruf nahi munkar.

Kepemimpinan di Indonesia apabila dipandang melalui teori kepemimpinan maka Indonesia Sebagian besar pemimpinnya menerapkan teori kepemimpinan kharismatik yang berarti “Seseorang menjadi pemimpin karena mempunyai charisma (pengaruh) yang sangat besar”. Pemimpin yang bertipe kharismatik biasanya memiliki daya tarik, kewibawaan dan pengaruh yang sangat besar. Sedangkan menurut teori dari ahli ulama, Abdurrahman Taj merumuskan *Siyasah Syar'iyah* sebagai hukum yang mengatur kepentingan Negara, mengorganisasi permasalahan umat sesuai dengan jiwa syari'at dan dasar-dasarnya yang universal demi tercapainya tujuan-tujuan kemasyarakatan, walaupun pengaturan tersebut tidak ditegaskan baik oleh al-Qur'an maupun Sunnah Nabi.

Ibnu Taimiyah, sebagai pemikir yang realistis, di atas realitas politiklah ia merumuskan pemikirannya sebagai jawaban terhadap tantangan keadaan yang berkembang di masanya. Beberapa pemikiran tersebut yaitu seperti Kosmopolitanisme, dalam setiap pemikirannya Taimiyah selalu menjadikan al-Qur'an sebagai landasan utama berpikir pun dalam kosmopolitanisme. Dalam pemerintahan syariat yang dibangun oleh Taimiyah adalah nilai keadilan dan menyebarkan kebaikan mencegah keburukan (amar ma'ruf nahi munkar).⁷

⁷ Suharti, “Al-Siyasah Al-Syar'iyah'inda Ibn Taimiyah”. Volume 2 No. 2 (jul-des 2015), 33, 36-37, 40-41

Pada intinya sebuah hukum Islam telah dianggap sebagai *jurist law* karena secara teori dan fakta sejarah, hukum tersebut dikembangkan dan dijaga oleh para ahli hukum Islam (fuqoha) yang independen dari institusi Negara. Pada proses selanjutnya mempunyai kekuatan hukum memaksa (menurut teori hukum modern), fiqh yang disusun oleh para fuqoha diundangkan oleh pihak pemerintah. Dengan demikian, fiqh yang diijtihadkan oleh fuqoha menjadi memaksa dan bersifat public atau tidak lagi individual. Dengan cara seperti inilah fiqh Islam dimasukkan kedalam sebuah perundang-undangan. Fiqh sudah menjadi *siyasaḥ syar'iyah* yang harus dijalankan untuk mengatur kehidupan dalam masyarakat agar terwujud keamanan, ketentraman, dan kesejahteraan. Hal ini berlaku ketika hukum Islam adalah sebuah *living law* dan tidak ada keraguan terhadap legitimasi para penguasa (imam atau pemimpin) yang memberlakukannya.⁸

Dasar hukum mengenai kepemimpinan terdapat dalam qur'an surat An-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾ (سورة النساء, ٥٩)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, ta`atilah Allah SWT dan ta`atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah SWT (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman

⁸ Suci Fajarni “Pelaksanaan *Siyasaḥ Syar'iyah* Di Aceh”. Volume 9, No. 1, Januari-Juni 2015, 104-106,

kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS An-Nisa: 59).

Ayat ini menjelaskan keharusan mentaati seorang pemimpin, setelah taat kepada perintah Allah dan Rasulullah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti memfokuskan pada masalah “bagaimana penerapan prinsip kepemimpinan Islam yang tertuang di dalam *Siyasah Syar'iyah* dalam kepemimpinan modern saat ini khususnya di Pemerintah Daerah Kota Metro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prinsip kepemimpinan Islam yang tertuang di dalam *Siyasah Syar'iyah* dapat kita terapkan di Indonesia dan kita ikut sertakan dalam aturan yang ada di dalam kepemimpinan modern saat ini.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat menambah daftar referensi yang ada dipergustakaan IAIN Metro, serta dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dikemudian hari. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan *Siyasah Syar'iyah* dalam kepemimpinan modern. Penelitian ini dapat menjadi sumber

pengetahuan dan pelajaran bagi masyarakat luas guna memilih atau ikut serta dalam organisasi kepemimpinan di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk masyarakat pada umumnya serta calon pemimpin masa depan yaitu calon generasi penerus bangsa (pemuda pemudi dan mahasiswa) agar dapat melaksanakan dan menegakkan hukum sesuai dengan konsep kepemimpinan modern yang tidak lepas dari nilai-nilai Islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan (*prior research*) yang digunakan untuk persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Peneliti melihat beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Annizar dalam skripsi yang berjudul “Analisis *Siyasah Syar’iyyah* Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang, Periode 2016-2022”

Dapat menjelaskan bahwa pemilihan yang dilakukan setiap lima tahun sekali memberikan makna bahwa Indonesia menggunakan prinsip Islam dalam setiap pemilihan, melalui pemilu di Desa Kotasan Serdang ini peneliti mencoba menjabarkan tipe pemilu yang dilaksanakan serta mengaitkan dengan sistem hukum Islam yang tertuang di dalam *Siyasah Syar’iyyah*. Perbedaan penelitian ini adalah

bahwa peneliti mencoba menjabarkan salah satu konsep kepemimpinan dalam Islam yaitu musyawarah sedangkan penelitian yang akan dibahas menjelaskan mengenai semua konsep kepemimpinan seperti penerapan musyawarah, keadilan, serta bentuk tanggung jawab pemerintah. Sedangkan persamaannya yaitu sama sama membahas mengenai politik Islam yang diterapkan dalam konsep kepemimpinan saat ini.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh tiara tamsil dalam skripsi yang berjudul “Analisis *Siyasah Syar’iyyah* Terhadap Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa”

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa pembahasan dalam skripsi tersebut yaitu bagaimana keselarasan antara undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Perbedaan penelitiannya yaitu pada pembahasan skripsi ini peneliti hanya menjabarkan bagaimana politik Islam dapat mengatur sebuah desa serta bagaimana menerapkan *siyasah syar’iyyah* untuk membantu memajukan desa tersebut serta tidak keluar dari aturan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, persamaannya yaitu sama sama mengkaji bagaimana penerapan *siyasah syar’iyyah* dalam undang-undang modern.¹⁰

⁹ Ahmad Annizar, “Analisis *Siyasah Syar’iyyah* Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Didesa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang periode 2016-2022”. Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018 M/1440 H, 8

¹⁰ Tiara Tamsil, Analisis *Siyasah Syar’iyyah* Terhadap Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Study Kasus Desa Karang Sari, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan), Skripsi, Jurusan Siyasah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1438H/2017M, 57-60

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Thamyis yang berjudul “Konsep Pemimpin Dalam Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Politik Al-Mawardi). “

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Dalam pemikiran Al-Mawardi pemimpin merupakan asas yang dapat meneguhkan prinsip-prinsip agama termasuk diantaranya sesuatu yang menunjang kemaslahatan hidup sehingga urusan umat tertata dengan baik, yang pada akhirnya melahirkan pemerintahan yang unggul. Perbedaan penelitian yaitu skripsi ini membahas mengenai pemimpin Islam dari pandangan pemikiran politik Al-Mawardi serta tidak ada pengaitan antara kepemimpinan Islam dan modern, sedangkan persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai kepemimpinan dalam Islam serta politik Islam atau *siyasah syar'iyah*.¹¹

¹¹ Ahmad Thamyis, Konsep Pemimpin Dalam Dalam Islam Analisis Terhadap Pemikiran Politik Al-Mawardi, Jurusan Siyasah (Hukum Tatanegara), Skripsi, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1440H/2018M, 20

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan

1. Kepemimpinan Modern

Kepemimpinan adalah seseorang yang mampu untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain agar dapat melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan modern diartikan sebagai sesuatu yang baru atau mutakhir. Selain itu, Kepemimpinan dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia sangat penting karena kepemimpinan juga merupakan suatu ilmu tentang bagaimana mempengaruhi, mengarahkan, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan.

Di zaman modern seperti saat ini akan membutuhkan seorang pemimpin yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, guna menumbuhkan dan membangun sebuah negara yang rata-rata penduduknya adalah generasi millennial yang disebut tidak hanya unggul dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, tapi juga bidang sosial, politik, budaya dan ekonomi. Sehingga diperlukan seorang pemimpin yang memiliki karakter sesuai guna menjadi pemimpin yang baik.¹

¹ Ambarwati, Amiroh dan Susilo Teguh Raharjo, "Prinsip Kepemimpinan *Character Of A Leader* Pada Era Generasi Milenial". Vol. 2 No. 2 2018, 114

Kepemimpinan tentu mempengaruhi semua hubungan yang melibatkan pemimpin. kepemimpinan meliputi penggunaan pengaruh, semua hubungan dapat melibatkan pemimpin, serta pentingnya proses komunikasi.

Komunikasi merupakan bentuk Kejelasan dan keakuratan sebuah kepemimpinan yang dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja pengikutnya serta dapat memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai. Pemimpin yang baik tentu haruslah selalu memprioritaskan tujuan-tujuan individu, kelompok dan organisasinya.²

Kepemimpinan yang efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi dan program lainnya, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Pada era modern yang semakin maju tentu seorang pemimpin haruslah memiliki cara yang kreatif dan inovatif guna mencapai tujuan bersama. Sebuah kepemimpinan yang diharapkan mampu memberikan masa depan yang baik, dapat merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh anggotanya. Ada empat aspek yang perlu diperhatikan untuk dapat

² Suwatno. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 20

terbentuk kepemimpinan yang baik, yaitu kompetensi, pengalaman, pengetahuan dan atribut personal.³

2. Teori Kepemimpinan

Teori kepemimpinan menjelaskan mengenai bagaimana seseorang dapat menjadi seorang pemimpin. Beberapa teori kepemimpinan diantaranya

a. Teori sifat

Penekanannya lebih kepada sifat umum seorang pemimpin atau sifat yang dibawa dari lahir, menurut teori sifat hanya individu yang memiliki sifat tertentu lah yang bisa menjadi seorang pemimpin. Menurut Stogdill dalam Sutikno, “sifat – sifat tertentu efektif di dalam situasi tertentu, dan ada pula sifat – sifat tertentu yang berkembang akibat pengaruh situasi organisasi. Sebagai contoh, sifat kreativitas akan berkembang jika seorang pemimpin berada di dalam organisasi yang flexible dan mendorong kebebasan berekspresi, dibandingkan di dalam organisasi yang birokratis”.

b. Teori perilaku

Menjelaskan mengenai bagaimana mendelegasikan tugas, berkomunikasi dan memotivasi bawahan. Teori ini mengutarakan bahwa pemimpin harus dipandang sebagai hubungan diantara orang-orang, bukan sifat-sifat atau ciri-ciri seorang individu. Oleh karena itu, keberhasilan seorang pemimpin sangat ditentukan oleh kemampuan

³ Sulisworo. “Model Kepemimpinan Modern di Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan”. *Journal Of Education And Learning*. Vol. 6 (1) 2012, 43-50

pemimpin dalam hubungannya dan berinteraksi dengan segenap anggotanya. Teori ini sangat cocok dengan kepemimpinan dimasa reformasi ini oleh presiden Jokowi adanya sikap partisipatif yang dimiliki oleh beliau seperti selalu terlibat dalam pengambilan keputusan atau kegiatan seperti blusukan, sikap ini mampu memberikan kesempatan bagi beliau untuk memimpin negara selama 2 periode.

c. Teori Lingkungan

Teori ini beranggapan bahwa munculnya pemimpin-pemimpin itu merupakan hasil dari waktu, tempat dan keadaan. menjelaskan bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya sangat tergantung terhadap situasi dan gaya kepemimpinan yang dipakainya. Untuk situasi yang berbeda, maka dipakai gaya yang berbeda pula. Teori Path menerangkan bagaimana perilaku (gaya) seorang pemimpin memengaruhi prestasi kerja bawahannya. Dalam teori Path-Goal disebutkan empat gaya kepemimpinan:

- 1) *Directive leadership*, Tipe ini sama dengan bentuk kepemimpinan autokratis Lipit, dan *White*. Para anggota mengetahui secara pasti apa yang diinginkan pemimpin terhadap dirinya dan pengarahan yang diberikan, Anggota tidak diberi kesempatan berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat.

- 2) *Supportive leadership*, adalah gaya kepemimpinan yang menunjukkan keramahan seorang pemimpin, mudah ditemui dan menunjukkan sikap memerhatikan anggotanya.
- 3) *Participative leadership*, adalah gaya kepemimpinan yang mengharapkan saran-saran atau pendapat para anggotanya, tetapi ia yang menentukan dalam pengambilan keputusan.
- 4) *Achievement oriented leadership*, artinya pemimpin memberikan kepercayaan para anggota untuk mencapai tujuan atau hasil dan prestasi yang baik.

d. Teori Teori Implisit

Teori kepemimpinan implisit merupakan keyakinan dan asumsi tentang karakteristik dari pemimpin yang efektif. Teori implisit biasanya melibatkan *stereotype* dan *prototipe* tentang ciri, keterampilan atau perilaku yang relevan. Tujuan utamanya bisa untuk membedakan para pemimpin diantara berbagai jenis pemimpin (misalnya manajer, politikus, perwira militer). Teori ini dikembangkan dan dimurnikan seiring waktu sebagai hasil dari pengalaman aktual dengan para pemimpin, keterpaparan terhadap literatur tentang pemimpin yang efektif, dan pengaruh sosial budaya lainnya.

e. Teori *Great Man*

Menurut teori ini seorang pemimpin besar terlahir sebagai pemimpin yang memiliki berbagai ciri-ciri individu yang sangat berbeda dengan kebanyakan manusia lainnya. Ciri-ciri individu

tersebut mencakup karisma, intelegensi, kebijaksanaan, dan dapat menggunakan kekuasaan yang dimilikinya untuk membuat berbagai keputusan yang memberi dampak besar bagi sejarah manusia. Karisma sendiri menunjukkan kepribadian seseorang yang dicirikan oleh pesona pribadi, daya tarik, yang disertai dengan kemampuan komunikasi interpersonal dan persuasi yang luar biasa. Menurut Carlyle, pemimpin besar akan lahir saat dibutuhkan oleh situasi sehingga para pemimpin ini tidak bisa dibuat.

f. Teori Transformasi

Teori ini didasari oleh hasil penelitian mengenai adanya perilaku kepemimpinan dimana para pemimpin yang kemudian dikategorikan sebagai pemimpin transformasi (*transformational leader*) memberikan inspirasi kepada sumber daya manusia yang lain dalam organisasi untuk mencapai sesuatu melebihi apa yang direncanakan oleh organisasi. Pemimpin transformasi juga merupakan pemimpin visioner yang mengajak sumber daya manusia organisasi bergerak menuju visi yang dimiliki oleh pemimpin. Para pemimpin transformasi lebih mengandalkan kharisma dan kewibawaan dalam menjalankan kepemimpinannya.

g. Teori Neokharismatik

Teori kepemimpinan yang menekankan simbolisme daya tarik emosional dan komitmen pengikut yang luar biasa.

h. Teori kepemimpinan kharismatik

Teori ini mengemukakan bahwa para pengikut membuat atribut dari kemampuan kepemimpinan yang heroik bila mereka mengamati perilaku-perilaku tertentu dari pemimpinnya.⁴

3. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Modern

Di era globalisasi ini semakin banyak tantangan dalam setiap sisi. Baik dalam dunia kerja, kehidupan sehari-hari ataupun dunia pendidikan. Keberadaan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi ataupun individu sangat dibutuhkan untuk membawa organisasi atau individu yang dipimpinnya kepada tujuan bersama. Berbagai gaya kepemimpinan akan mewarnai perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Karakteristik generasi millennial yang selektif tentu tidak lepas dari sifat kepemimpinan yang mereka miliki. Berdasarkan penjelasan tersebut ada beberapa prinsip yang perlu dimiliki oleh pemimpin Modern yakni:

a. Mampu menjadi teladan yang baik

Ada satu hal penting yang cukup menarik mengenai konsep kepemimpinan untuk masyarakat milenial yakni kepemimpinan itu merupakan suatu karakter dari seorang pemimpin yang mana salah satunya seseorang pemimpin harus menjadi teladan bagi orang lain atau bagi masyarakat yang dipimpinnya. sebagai seorang pemimpin untuk era milenial, selain harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, mempunyai kapasitas dan kapabilitas dalam memimpin sehingga

⁴ Sulthon Syahril. "Teori-Teori Kepemimpinan". *Jurnal Ri'ayah* Vol. 04, No. 02, Juli-Desember 2019, 212-214

bisa menciptakan kondisi yang efektif, efisien dan produktif, juga seorang pemimpin milenial harus mampu mempunyai karakter atau attitude yang baik sehingga ia menjadi teladan bagi rakyatnya, karena ketika dalam suatu organisasi telah banyak terjadi tindakan pemerintah yang kurang baik seperti korupsi, penyimpangan sosial dan lainnya. Hasilnya akan muncul rasa ketidakpercayaan rakyat terhadap pemimpinnya yang dampaknya akan merugikan proses pemerintahan.

b. Mempunyai rasa tanggung jawab

Pemimpin yang ideal salah satunya pemimpin yang bertanggung jawab. Bertanggung jawab berarti berani untuk menanggung efek dari segala keputusan yang timbul akibat tindakan yang telah dilaksanakan. Selain cerdas dan berinisiatif, seorang pemimpin yang ideal tentunya perlu memiliki sifat bertanggung jawab. Pengambilan keputusan terhadap cara kerja dan pelaksanaan misi suatu kelompok tentunya diputuskan dengan tidak tergesa-gesa. Maka pemimpin yang bertanggung jawab yakni pemimpin yang berjiwa besar, menerima kritik dan selalu mengambil tanggung jawab atas semua keputusan yang ia ambil.

c. Berani Mengambil Resiko

Konsekuensi apapun yang akan kita dapatkan dari sebuah keputusan, haruslah kita sikapi dengan positif karena hal itu dapat menjadi pemacu kehidupan kita dalam membangun integritas diri dan menyikapi suatu masalah, hal inilah yang dialami oleh para pemimpin

bangsa kita yaitu keterlambatan dalam menyikapi masalah sehingga menyebabkan lambatnya negara kita dalam berkembang dikarenakan lambatnya sang pemimpin dalam menyikapi sebuah masalah dan ketidak beraniannya pemimpin kita dalam mengambil resiko karena hal yang terdapat dalam otak para petinggi negara kita hanyalah uang sehingga mengorbankan kedewasaan negara kita sendiri dan berakibatkan pada perekonomian negara.

- d. *Sense of belonging* (merasa ikut memiliki), *Sense of participation* (merasa ikut serta) dan *Sense of responsibility* (merasa ikut bertanggung jawab)

Pemimpin harus punya program dan harus berani mengambil setiap keputusan. Pemimpin juga harus bisa menyemai kekompakan, memelihara loyalitas setiap anggota, memastikan anggota loyal padanya. bukan berarti ia seorang yang otoriter, tetapi memang setiap anggota harus berada dalam jalur visi misi seorang pemimpin kalau tidak, maka akan menjadi benalu bagi kepemimpinannya. Bukan pemimpin bila ia lari dari tanggung jawab, maka pemimpin yang baik ia harus bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang menjadi programnya. Pemimpin yang baik, bukanlah ia yang selalu merasa paling benar, tetapi pemimpin yang baik adalah orang yang selalu menerima masukan dari anggota-anggota mempertimbangkannya dan mengambil keputusan dengan musyawarah. Selain itu seorang pemimpin ialah motivator, pemimpin harus mampu memberi motivasi

kepada anggota-anggotanya, agar mereka menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh semangat dan penuh dedikasi dan tanggung jawab. Dan pemimpin yang baik itu ia yang tidak segan memberi pujian penghargaan kepada anggotanya.

e. Menciptakan kerjasama yang baik di kalangan anggota

Terbentuknya komunikasi yang mengawali kerjasama tim dalam perusahaan, tidak semudah dilaksanakan. Kesuksesan perusahaan yang didasari kemampuan para anggota untuk bekerja sama ditentukan oleh komunikasi yang baik. Oleh karena itu, setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengembangkan komunikasi dari berbagai pihak, baik itu antara pemimpin, anggota, dan masyarakat di sekitar lingkungan kerja agar dapat membantu mewujudkan kerjasama tim yang baik.⁵

B. *Siyasah Syar'iyah*

1. Pengertian *Siyasah Syar'iyah*

Syar'iyah menyebutkan dua bentuk makna *siyasah* menurut ulama, yaitu arti umum dan arti khusus. Secara umum *siyasah* berarti pengaturan berbagai urusan manusia dengan syari'at agama Islam. Secara khusus *siyasah* bermakna Kebijakan dan aturan yang dikeluarkan oleh penguasa guna mengatasi suatu *mafsadat* yang timbul atau sebagai solusi bagi suatu keadaan tertentu. Sementara Ahmad Fathi Bahansi mendefinisikan *Siyasah Syar'iyah* dengan Pengaturan kemaslahatan

⁵ Ambarwati, Amiroh dan Susilo Teguh Raharjo, "Prinsip Kepemimpinan *Character of A Leader* pada Era Generasi Milenial" Vol. 2 No. 2 2018, 117-121

manusia berdasarkan syara'. Berikut adalah beberapa definisi *siyasah syar'iyah* (hukum politik Islam) menurut berbagai ahli:⁶

- a. Menurut Ibnu Nujaim, *siyasah syariyyah* adalah: “Suatu tindakan atau kebijakan yang dilakukan seorang penguasa demi kemaslahatan yang dipandang baik, meskipun belum ada dalil/argumentasi yang terperinci yang mengaturnya.”
- b. Menurut Ibnu ‘Aqil al Hanbali, *siyasah syariyyah* adalah: “Suatu tindakan atau kebijakan yang membawa umat manusia lebih dekat kepada kemaslahatan dan menjauhkan mereka dari kerusakan, meskipun tidak ada hadis yang mengaturnya atau wahyu yang turun (terkait hal itu).”
- c. Menurut Abdurrahman Taj, *siyasah syariyyah* adalah: “Suatu nama bagi kumpulan aturan dan perilaku dalam mengatur urusan ketatanegaraan Islam di bidang pemerintahan, perundang-undangan, peradilan, dan semua kekuasaan eksekutif, administratif, serta aturan hubungan luar negeri yang terkait dengan bangsa-bangsa lain.”
- d. Menurut Abdul wahab Khallaf, *siyasah syariyyah* adalah: “Suatu ilmu yang membahas tentang urusan ketatanegaraan Islam dari sisi aturan perundang-undangan dan sistm yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, meskipun tidak ada dalil khusus mengenai hal itu.”
- e. Menurut Yusuf Al Qaradhawi, *siyasah syariyyah* adalah: “Politik yang bersendikan kaedah-kaedah, aturan dan bimbingan syara'.”

⁶ Siti Aminah Caniogo. “Kepemimpinan Islam dan Konvensional (Sebagai Studi Perbandingan)”. Vol. 13, No. 2, Oktober 2010, 241-243

Kesimpulannya pengertian *Siyasah Syar'iyah* adalah suatu ilmu yang membahas tentang pembuatan kebijakan atau aturan mengenai suatu peristiwa yang belum diatur dan dijelaskan secara rinci di Al-Qur'an dan Sunnah. Menurut Islam, mekanisme operasional pemerintahan dan ketatanegaran mengacu pada prinsip-prinsip *syari'ah*. Islam sebagai landasan etika dan moral direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Endang Saifuddin Anshari mengatakan, “Negara adalah organisasi (organ, badan atau alat) bangsa untuk mencapai tujuannya.” Oleh karena itu, bagi setiap Muslim negara adalah alat untuk merealisasikan kedudukannya sebagai hamba Allah dan mengaktualisasikan fungsinya sebagai khalifah Allah, untuk mencapai keridhaan Allah, kesejahteraan duniawi dan ukhrawi, serta menjadi rahmat bagi sesama manusia dan alam lingkungannya.

2. Prinsip-prinsip Kepemimpinan dalam Siyasah Syar'iyah

Para pakar fiqh siyasah berbeda pandangan tentang berapa jumlah prinsip dasar hukum politik Islam. Abdul Qadir Audah dalam bukunya *Al-Amal al-Kamilah: Al-Islam wa Audhauna al-Qanuniyah* mensistematisasikan Prinsip-prinsip politik dalam Islam seperti, Persamaan yang komplit, Keadilan yang merata, Kemerdekaan dalam pengertian yang sangat luas, Persaudaraan, Persatuan, Gotong royong (saling membantu), Membasmi pelanggaran hukum, Menyebarkan sifat-sifat utama, Menerima dan mempergunakan hak milik yang dianugerahkan Tuhan, Meratakan kekayaan kepada seluruh rakyat, tidak boleh menimbunnya, Berbuat

kebajikan dan saling menyantuni dan Memegang teguh prinsip musyawarah).

Namun dalam kajian penulis terhadap prinsip-prinsip siyasah dan penyelenggaraan negara dalam Al-Qur'an dapat diformulasikan bahwa prinsip-prinsip dasar hukum politik Islam dibagi menjadi enam prinsip yaitu:

a. Prinsip kedaulatan,

Yakni kekuasaan tertinggi dalam suatu negara. Kedaulatan yang mutlak dan legal adalah milik Allah. Kedaulatan tersebut dipraktekkan dan diamanahkan kepada manusia selaku khalifah di muka bumi. Abu al-A'la al-Maududi menyebut kedaulatan dengan "asas pertama dalam teori politik Islam." Al-Maududi dalam bukunya *It's Meaning and Message* menegaskan, "Kepercayaan terhadap keesaan (tauhid) dan kedaulatan Allah adalah landasan dari sistem sosial dan moral yang dibawa oleh Rasul Allah.

Kepercayaan itulah yang merupakan satu-satunya titik awal dari filsafat politik dalam Islam. "Kedaulatan ini terletak di dalam kehendak-Nya seperti yang dapat dipahami dari syari'ah. Syari'ah sebagai sumber dan kedaulatan yang aktual dan konstitusi ideal, tidak boleh dilanggar. Sedang masyarakat Muslim, yang diwakili oleh konsensus rakyat (*ijma' al-ummah*), memiliki kedaulatan dan hak untuk mengatur diri sendiri.

b. Prinsip Keadilan.

Prinsip keadilan adalah kunci utama penyelenggaraan negara. Keadilan dalam hukum menghendaki setiap warga negara sama kedudukannya didepan hukum. Seperti yang tertera di dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa: 58 "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat".

c. Prinsip musyawarah dan Ijma'.

Prinsip musyawarah ditemukan dalam Al Quran Surat Al Imran: 159: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya".

Prinsip musyawarah dan Ijma' adalah proses pengambilan keputusan dalam semua urusan kemasyarakatan yang dilakukan melalui konsensus dan konsultasi dengan semua pihak. Kepemimpinan

negara dan pemerintahan harus ditegakkan berdasarkan persetujuan rakyat melalui pemilihan secara adil, jujur, dan amanah.

d. Prinsip persamaan.

Prinsip persamaan ditemukan dalam Al Quran Surat Al Hujarat: 10: “Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Ayat di atas jelas membuktikan pengakuan Islam terhadap adanya pluralitas dalam sosial budaya masyarakat. Namun Islam tidak mentolerir paham pluralisme jika yang dimaksud adalah kebenaran relatifitas seluruh ajaran agama atau semua agama adalah sama. Karena Allah menutup ayat tersebut dengan kalimat Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa. Artinya parameter kebaikan dan kebenaran intinya adalah Agama bukan akal apalagi perasaan supaya kamu mendapat rahmat.

e. Hak dan kewajiban negara dan rakyat.

Prinsip hak dan kewajiban negara dan terdapat di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Semua warga negara dijamin hak-hak dasar tertentu. Menurut Subhi Mahmassani dalam bukunya *Arkan Huquq Al-Insan*, beberapa hak warga negara yang perlu dilindungi adalah: jaminan terhadap keamanan pribadi, harga diri dan harta benda, kemerdekaan untuk mengeluarkan pendapat dan berkumpul, hak untuk mendapatkan pelayanan hukum secara adil tanpa diskriminasi, hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, pelayanan medis dan kesehatan, serta keamanan untuk melakukan aktifitas-aktifitas ekonomi.

f. Prinsip amar ma'ruf nahi munkar.

Prinsip ini ditemukan dalam Al-Qur'an surat Al Imran 104 “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”

Amar ma'ruf nahi munkar adalah sebuah mekanisme *check and balancing* dalam sistem politik Islam. Sistem ini terlembaga dalam

Ahlul Hilli wal 'aqdi (parlemen), *wilayat al Hisbah* serta *wilayat al Qadha'*. Seorang pemimpin dalam pandangan mayoritas Islam (sunni) bukan seorang yang suci (ma'shum), oleh karenanya sangat mungkin untuk dikritisi dan dinasehati.⁷

3. Dasar Kepemimpinan Perspektif *Siyasah Syar'iyah*

Islam merupakan agama yang sempurna dengan segala bentuk aturannya yang tertera di Al-Qur'an maupun Sunnah, begitu pula hukum dan hak bagi anak adam, Allah pun telah mengaturnya menjadi 8 bagian salah satunya adalah dengan diwajibkannya membentuk imarah (kepemimpinan). Sebagaimana yang telah Allah jelaskan dalam firman-nya Surat An-Nisa ayat 58-59.

Artinya:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾
(سورة النساء، ٥٨)

58. “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.

⁷ Mutiara Fahmi. “Prinsip Dasar Hukum Politik Islam dalam Perspektif Al-Qur'an” *Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Syariah*, Petita / Vol. 2 No. 1, 2017, 35-41

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُوَلِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾ (سورة النساء, ٥٩)

59. “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.⁸

Para ulama mengatakan ayat pertama dari dua ayat itu diturunkan untuk *waliyyul Amr* (Pemimpin pemerintah). Dan *waliyyul Amr* inilah yang harus memberikan amanat kepada ahlinya (yang mampu mengembannya) dan apabila menetapkan hukum diantara manusia hendaklah secara adil. Sedangkan ayat keduanya ditujukan untuk rakyat, yaitu agar mereka taat kepada *ulil Amri* yang menjadi pemimpin mereka dalam hal hukum, keamanan dan lainnya. Kewajiban untuk taat kepada *ulil Amri* itu gugur apabila mereka memerintahkan rakyatnya untuk berbuat maksiat kepada Allah SWT. Apabila terjadi perselisihan diantara mereka dalam suatu masalah, sebaiknya dikembalikan pada kitab Allah Al-Qur'an dan Sunnah.

Akan tetapi, seandainya sang pemimpin tidak menyandarkan kepada kitab Allah, maka perintah tersebut harus tetap ditaati selama tidak

⁸ QS. An-Nisa (4): 58-59

menyimpang dari ketaatan kepada Allah SWT, seperti terdapat di dalam hadis Rasulullah Saw yang artinya: “Mendengar dan taat kepada pemimpinnya baik dia senang atau tidak senang selama pemimpin itu tidak menyuruh melakukan maksiat. Apabila ia memerintahkan untuk melakukan maksiat, maka tidak perlu mendengarkan dan mentaatinya.” (HR Al-Bukhari, 1992: 445, No. Hadits 7144 Kitab al-Hukm, Juz VII).

Di Indonesia adalah negara demokrasi yang artinya bahwa setiap rakyatnya memiliki hak suara atas peraturan yang akan dibuat serta dapat berpartisipasi dalam pemilihan umum. Hal ini juga dijelaskan di dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 E ayat 3 yang berbunyi:

“Kemerdekaan berserikat dan berkumpul serta mengeluarkan pendapat. Pada zaman sekarang banyak sekali orang yang tidak bertanggung jawab dalam memimpin sebuah kelompok, daerah maupun negara, sehingga banyak rakyat yang menderita karena aturan yang semena-mena, kepemimpinan yang berjalan di Indonesia saat ini yaitu kepemimpinan secara demokratis artinya seorang pemimpin tidak lah memegang kekuasaan secara mutlak karena rakyat memiliki hak untuk andil dalam pembuatan peraturan negara.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan terjun langsung ke lapangan. Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian dimana data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin

¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 42

berasal dari naskah Jurnal, Buku, dokumen skripsi, catatan atau memo, dan dokumen penting lainnya.

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Dengan demikian, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan pengalaman orang di lingkungan penelitian. Mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis tentang keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan, artinya dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keternagan-keterangan tentang bagaimana penerapan *Siyasah Syar'iyah* dalam kepemimpinan modern saat ini.²

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan satu sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu Walikota dan Wakil WaliKota Metro, Pejabat Pemerintah Daerah Kota Metro serta masyarakat.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³

Sumber data sekunder yang digunakan penulis adalah buku- buku yang ada relevansi dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, yaitu seperti buku Siyasa Syar'iyah, Al-Qur'an atau Hadits, serta undang-undang dasar 1945. Disamping itu juga mengambil rujukan dari jurnal, website serta data-data yang diperoleh dari lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 128

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224

arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara

2. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, foto dan lainnya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi bahkan diwaktu silam.⁵

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Kemudian penulis mengadakan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan pada proposal skripsi ini.⁶

Kemudian untuk menganalisis data, peneliti menggunakan cara berfikir induktif, berfikir induktif adalah metode berfikir yang diambil pertanyaan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Peneliti menganalisis Jurnal serta buku dengan membaca kemudian menarik kesimpulan dari hasil pembahasan jurnal dan buku tersebut.

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 141

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Metro

1. Profil Kota Metro

Kota Metro adalah salah satu kota di Provinsi Lampung, berjarak 52 km dari Kota Bandar Lampung (ibu kota provinsi). Melihat dari sejarahnya, nama Metro berasal dari kata “Meterm” dalam bahasa Belanda yang artinya “pusat” yang artinya di tengah-tengah antara Lampung Tengah dan Lampung Timur, bahkan di tengah (center) Provinsi Lampung. Versi kedua, nama Metro berasal dari kata “Mitro”(bahasa Jawa) yang berarti teman, mitra, kumpulan. Hal tersebut dilatar belakangi dari kolonisasi yang datang dari berbagai daerah diluar wilayah Sumatra yang masuk ke daerah Lampung. Metro merupakan salah satu kota yang memiliki berbagai potensi daerah seperti pada bidang pendidikan, ekonomi dan budaya. Hal ini yang menjadi PR bagi pemerintah daerah untuk memajukannya, Guna menunjang pembangunan 5 tahun kedepan yakni periode 2021-2025, Kota Metro memiliki visi misi yang akan diwujudkan. Adapun pokok-pokok visi tersebut adalah:

a. Kota Metro Berpendidikan

Kota Metro berpendidikan diwujudkan dengan membentuk generasi emas Metro cemerlang (GEMERLANG), yaitu masyarakat

cerdas yang mempunyai daya saing di tingkat nasional dan global dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan ideologi Pancasila.

b. Kota Metro Sehat

Kota Metro sehat diwujudkan dengan membangun masyarakat yang sehat secara sosial. Dengan fisik dan jiwa sehat, diharapkan masyarakat dapat berinteraksi sosial tanpa membeda-bedakan ras, suku, agama, atau kepercayaan, status sosial, ekonomi, politik dengan tetap mengedepankan nilai-nilai agama, budaya dan kearifan lokal.

c. Kota Metro Sejahtera

Kota Metro sejahtera merupakan kondisi masyarakat Kota Metro yang makmur dengan pendapatan yang baik sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial untuk dirinya, keluarga dan masyarakat. Kota Metro sejahtera akan diwujudkan melalui penguatan perekonomian lokal. Yang menjadi sumber utama mata pencaharian masyarakat Kota Metro.

Penguatan perekonomian lokal dilakukan dengan membentuk masyarakat yang produktif dan berdaya saing melalui pengembangan ekonomi kreatif dan pemanfaatan teknologi informasi.

d. Kota Metro Berbudaya

Kota Metro berbudaya merujuk pada perilaku masyarakat Kota Metro agar memiliki dan secara alamiah mengedepankan sikap yang berbudaya dalam kehidupan sehari-hari. Berbudaya akan diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai budaya dalam kehidupan sosial,

ekonomi, politik maupun dalam sistem pemerintahan sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan global tanpa menghilangkan jati diri sebagai anak bangsa.

Kemudian ada 5 misi utama pemerintah Kota Metro yakni:

- a. Mewujudkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional dan global dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan
- b. Mewujudkan masyarakat sehat jasmani, rohani dan sosial
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik secara efektif, efisien, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan
- d. Meningkatkan masyarakat produktif, berdaya saing dalam bidang ekonomi kreatif dan wisata keluarga
- e. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), terhormat, dan bermartabat.

2. Kondisi Sosial Masyarakat

Wilayah Kota Metro merupakan dataran kota dengan ketinggian antara 30-60 m di atas permukaan laut. Beriklim hujan humid tropis dan suhu udara berkisar antara 260-280. Hal ini mengakibatkan banyaknya lahan yang dijadikan sebagai tempat pertanian serta masyarakatnya banyak juga yang berdagang. Pola penggunaan lahan di kelompokkan ke dalam 2 jenis, yaitu lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari kawasan pemukiman, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas perdagangan dan jasa, sedangkan lahan tidak terbangun terdiri dari

persawahan, perladangan, dan penggunaan lainnya. Kawasan tidak terbangun didominasi oleh persawahan dengan sistem irigasi teknis seluas 2.968, 15 hektar atau 43, 38% dari luas wilayah, selebihnya adalah lahan kering pekarangan, tegalan dan sawah non irigasi.

a. Transportasi dan Jalan

Panjang jalan di Kota Metro berdasarkan status kewenangannya adalah pertama jalan Negara sepanjang 9, 93 km, jalan Provinsi mencapai 15, 85 km dan jalan kota sepanjang 567, 81. Panjang jalan menurut jenis permukaan sampai dengan tahun 2020 berupa aspal sepanjang 555, 75 km, kerikil/onderlagh 1, 14 km dan rigid/beton 10, 92 km. Untuk mendukung pelayanan angkutan penumpang dan barang, Kota Metro memiliki 2 buah terminal, yaitu terminal kota yang terletak di Metro Pusat dan terminal Barang di Tejoagung Metro Timur.

b. Perbankan

Kemajuan perekonomian daerah berbanding sejajar dengan kemajuan lembaga perbankan. disisi lain keberadaan perbankan juga akan mempercepat kemajuan perekonomian daerah. Di Kota Metro terdapat lembaga perbankan yaitu, BNI, BRI, Bank Mandiri, Bank Lampung, Bank Danamon, BCA, BTN, BTPN, BSI, Bank Eka Bumi Arta, Bank Haga, Bank Muamalat, dengan dilengkapi beberapa unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

c. Perdagangan

Perdagangan di Kota Metro berpusat di tiga lokasi yaitu Pertama, Kawasan Perdagangan Terpadu yang meliputi eks Nuban, sebagian terminal dan eks Kopindo. Kedua, Metro Mega Mall dan yang ketiga adalah Ruko Sudirman. Selain itu terdapat beberapa pasar yang tersebar di berbagai wilayah Kota Metro dan mempunyai prospek yang cukup menjanjikan, yaitu Pasar cendrawasih, Shopping Center, Pasar Margorejo, Pasar Sumbersari Bantul, Pasar Burung Ganjar Agung, Pasar Pagi Purwosari, Pasar Ayam Hadi Mulyo, Pasar Tejo Agung dan pasar swalayan yang terletak di beberapa tempat.

d. Budaya

Latar belakang suku penduduk di Kota Metro beraneka ragam, yang sebagian berasal dari Jawa, Sumatera Barat, Lampung, dan Tionghoa. Seni budaya juga berkembang sesuai daerah asalnya. Keanekaragaman budaya ini menjadikan keunggulan tersendiri bagi Kota Metro untuk menarik wisatawan.

e. Industri

Jumlah industri mencapai 1.804 unit usaha dengan penyerapan total tenaga kerja sebesar 4.160 orang yang terbagi dalam kelompok industri antara lain agro (makanan), hasil hutan, logam, dan kerajinan. Aneka industry yang lain adalah jasa, bahan bangunan dan tekstil. Industri kecil menengah ini memiliki nilai investasi sejumlah 76.707.865.000 dengan sentra industri kecil terbagi menjadi 21

Kelompok usaha.(berdasarkan data yang dihimpun Dinas Koperasi, UMK, Usaha Menengah dan perindustrian Kota Metro per Desember 2021).

f. Pertanian

Sebagian warga Kota Metro masih menekuni sektor pertanian persawahan dengan lahan yang cukup luas sehingga sektor pertanian tetap mendapatkan perhatian utama.

Kota Metro direncanakan sebagai pusat pengadaan benih padi untuk wilayah Kota Metro dan sekitarnya. Sektor perternakan dan perikanan juga cukup berkembang, diantaranya ternak sapi, kambing, ayam buras, ras pedaging, ras petelur, dan itik, dan lainnta. Berbagai jenis ikan yang dikembangkan yaitu ikan lele, patin, gurame, ikan mas dan ikan nila. Satu hal yang cukup membanggakan, Kota Metro ditetapkan sebagai centra lele untuk wilayah Provinsi Lampung.

g. Pendidikan

Kawasan pendidikan Kota Metro berpusat di daerah kampus, serta tersebar di setiap penjuru wilayah. Saat ini terdapat 12 Perguruan Tinggi dan 183 buah sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Menengah dan Kejuruan serta berbagai sarana pendidikan non formal lainnya.

Kota Metro memiliki Gedung Perpustakaan yang cukup representatif, letaknya yang strategis memudahkan bagi pelajar dan masyarakat umum untuk datang dan membaca di perpustakaan ini. Masyarakat juga mengembangkan perpustakaan kelurahan yang

dikenal dengan sebutan “Rumah Pintar” yang memudahkan warga menimba ilmu melalui berbagai buku-buku yang tersedia.

h. Kesehatan

Kota Metro memiliki fasilitas kesehatan yang terdiri dari 1 rumah sakit pemerintah, 2 rumah sakit swasta, rumah sakit bersalin, puskesmas rawat inap, poliklinik, balai kesehatan, bahkan hampir di setiap kelurahan memiliki Pos Kesehatan Kelurahan (POSKESKEL). Dengan pelayanan kesehatan yang baik didukung kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungannya, menjadikan derajat kesehatan masyarakat yang cukup-tinggi.

i. Pelayanan Perizinan

Untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, saat ini Kota Metro memiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP). Di kantor ini masyarakat dapat mengurus berbagai perizinan secara cepat, tepat, transparan dan mudah.

j. Tingkat Kemiskinan

Tingkat kemiskinan Kota Metro tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya namun masih lebih baik dari angka provinsi Lampung maupun nasional. Pada tahun 2021 tingkat kemiskinan Kota Metro berada di angka 8,93 persen dimana sebelumnya tercatat sebesar 8,47 persen di tahun 2020 atau mengalami kenaikan sebesar 0,46 poin.

k. Ketenagakerjaan

Capaian di bidang ketenagakerjaan membaik yang ditunjukkan dari menurunnya angka pengangguran. Pada tahun 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Metro mengalami penurunan 0, 4 poin dari 5, 40 persen (2018) menjadi 5, 00 persen (2021). Sebaliknya, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan. TPAK 2021 tercatat sebesar 66, 71 persen, menurun sebesar 2, 30 poin dibandingkan dengan TPAK 2020 yang sebesar 69, 01 persen.

3. Struktur Kepemimpinan Pemerintah Daerah Kota Metro

Dasar pembentukan struktur organisasi Kota Metro bersumber dari peraturan walikota (perwali) tentang perubahan kedua atas peraturan waliKota Metro nomor 31 tahun 2016 tentang susunan, tugas dan fungsi perangkat daerah Kota Metro yang diubah dalam peraturan walikota (perwali) nomor 5 tahun 2019 Yang berisi tentang meningkatkan kinerja Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Metro.

Maka perlu dilakukan penajaman serta penyesuaian susunan, tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah berdasarkan regulasi terbaru tentang Nomenklatur Dinas/Badan dari masing-masing Kementerian terkait, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Dati I] Way Kanan, Kabupaten Dati I] Lampung Timur dan Kotamadya Dati II Metro, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Undang-Undang Nomor 23

Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah, Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 061/2911/Sj Tahun 2016 tentang Tindak Lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 07 Tahun 2013 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah, Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro, peraturan WaliKota Metro Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kota Metro, Serta perwali ini mengatur mengenai susunan, tugas dan fungsi perangkat daerah Kota Metro.

Tabel 4.1
Pejabat Wali Kota Metro

No	Walikota dan Wakil Walikota	Masa Jabatan	Periode	Ket
1	Mozes Herman dan Lukman Hakim	2000-2005	1	
-	Ir.H. Joko Umar Said	2004-2005	-	Pelaksana Tugas Sementara
2	Lukman hakim dan Djohan	2005-2010	2	
	Lukman Hakim dan Saleh Chandra	2010-2015	3	
-	Ahmad Chrisna Putra	2015-2016	-	Pelaksana Tugas Sementara
3	H.Ahmad Pairin, S.Sos dan Djohan	2016-2021	4	
4	dr. H. Wahdi Siradjuddin, Sp. OG (K) dan H. Qomaru Zaman, MA	2021-2026	5	

B. Penerapan *Siyasah Syar'iyah* dalam Prinsip Kepemimpinan Modern di Pemerintah Daerah Kota Metro

Para ulama klasik terdahulu telah memberikan berbagai definisi terkait *Siyāsah Syar'iyah* berdasarkan pandangan masing-masing yang sesuai dengan realitas dizaman mereka. Seperti Ibn Taimiyyah yang menyatakan bahwa konsep *Siyāsah Syar'iyah* dapat digunakan untuk menjustifikasi pemberlakuan dan penegakan hukum, peraturan dan putusan yang dilakukan oleh negara sepanjang materi hukum, peraturan dan putusan tersebut tidak keluar dari batas yang telah ditetapkan oleh ulama, dan hukum, peraturan atau putusan tadi dalam memajukan kesejahteraan umum.

Pemikiran Ibn Taimiyyah terkait *Siyāsah Syar'iyah* adalah logis dan pragmatis untuk menjawab persoalan otoritas hukum antara Islam dan negara. Karena dengan menerapkan *Siyāsah Syar'iyah*, dampak berlebihan dari kebijakan penguasa dapat dibatasi dan legitimasi norma syari'ah bisa diperluas hingga pada tataran kehidupan bernegara.

Metro merupakan salah satu kota di Provinsi Lampung yang memiliki banyak potensi didaerahnya, bukan hanya itu namun pemerintahan di Kota Metro ini dikenal sebagai pemerintahan yang baik dengan tatanan kota yang teratur dan rapi, Kota Metro bahkan mendapat predikat sebagai kota bebas korupsi. Untuk memajukan Metro maka kepemimpinan walikota dan wakil waliKota Metro periode 2021-2025 memiliki visi “terwujudnya Kota Metro berpendidikan, sehat, sejahtera dan berbudaya” serta memiliki misi “menciptakan suasana kehidupan warga yang rukun dan sejahtera dalam nilai sosial budaya dan nilai keagamaan”.

Dalam mewujudkan visi misi tersebut tentu seorang pemimpin harus memiliki prinsip-prinsip yang mendukung penyelenggaraan kepemimpinannya, Begitu pun yang terjadi pada Pemerintah Daerah Kota Metro, dimana penerapan prinsip kepemimpinan tersebut sangatlah mempengaruhi berjalannya proses kepemimpinan. Hal ini dilihat dari upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi misi yang ingin dicapai oleh Walikota dan Wakil WaliKota Metro saat ini.¹

Kepemimpinan Islam dan modern telah mengatur berbagai prinsip kepemimpinan yang seharusnya dimiliki oleh seorang pemimpin. Dalam mewujudkan visi misi Walikota dan Wakil WaliKota Metro maka perlu diketahui seberapa besar pengaruh prinsip kepemimpinan Islam dan modern dalam kemajuan Pemerintah Daerah Kota Metro.

Menurut ketua bidang pemerintahan yakni Ibu Riri mengatakan bahwa “Bahwa kepemimpinan di Kota Metro yakni WaliKota Metro melakukan tugasnya sesuai dengan dasar-dasar Kepemimpinan yang diatur di dalam undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, yaitu seperti bagaimana Walikota memimpin, serta bagaimana menjalankan roda kepemimpinan”.

Menurut Bapak Komaru selaku Wakil WaliKota Metro mengatakan bahwa “pengaruh hukum Islam dalam perkembangan Kota Metro ini sangat banyak sekali, salah satunya pembentukan kota Layak Anak sejak usia pranikah, program ini akan membentuk generasi muda yang lebih baik guna

¹ Wawancara dengan Ibu Riri ketua bagian pemerintahan Kota Metro, pada tanggal 15 Juli 2022

menjadi penerus bangsa dan negara dimasa depan, kalau pemerintah hadir dalam masalah seperti itu, maka tidak ada lagi anak yg stanting, dan Kota Metro akan berhasil mewujudkan program kerjanya sebagai Kota Layak Anak”.²

Menurut Bapak Wahyudi selaku masyarakat Kota Metro mengatakan bahwa “Saya sebagai masyarakat Kota Metro merasakan bahwa semakin hari Metro ini semakin maju, makin nyaman serta pemerintahannya makin tertib”³

Menurut Ibu Sri salah satu warga masyarakat Metro mengatakan bahwa “pemerintahan di Kota Metro sudah cukup, hanya saja ada beberapa aspek yang belum dijalankan sepenuhnya seperti pendataan penerima bantuan sosial, yakni masih saja ada orang-orang yang seharusnya mendapatkan bantuan sosial namun tidak terdata atau istilahnya kurang tepat sasaran begitu”⁴

Menurut Bapak Mukari selaku masyarakat Kota Metro mengatakan bahwa “Roda Kepemimpinan yang berjalan di Kota Metro sudah cukup baik, begitupun kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut serta memajukan Kota Metro pun sudah cukup baik”

Kemudian untuk penerapan *Siyasah Syar'iyahnya* dalam kepemimpinan di WaliKota Metro menurut Bapak Komaru selaku Wakil WaliKota Metro mengatakan bahwa “ Penerapan hukum Islam atau *Siyasah Syar'iyah* dalam Kepemimpinan di Kota Metro ini bisa dibilang belum

² Wawancara dengan Bapak Komaru Zaman Wakil WaliKota Metro, pada tanggal 20 September 2022

³ Wawancara dengan Bapak Wahyudi masyarakat Kota Metro, pada tanggal 9 Agustus 2022

⁴ Wawancara dengan Ibu Sri masyarakat Kota Metro, pada tanggal 21 September 2022

seungguhnya, karena pemerintah masih fokus kepada pemulihan ekonomi serta melalui SDM masyarakat pasca Covid-19, sehingga bila dikatakan sudah menerapkan atau belum maka kami belum sepenuhnya menerapkan *Siyasah Syar'iyah* dalam berjalannya kepemimpinan saat ini”.

Menurut Kabag pemerintah yakni Ibu Riri mengatakan bahwa “poin dalam *Siyasah Syar'iyah* ini tertuang di dalam nilai-nilai Pancasila dan undang-undang dasar, tentunya penerapan Kepemimpinan di Metro ini juga harus sesuai dengan undang-undangnya seperti yang sudah saya katakan tadi, Pancasila sila pertama pun itu sudah dijalankan yaitu ketuhanan yang maha esa berarti nilai-nilai dari sisi Islam tentunya dan agama agama lain berkolaborasi dalam kepemimpinan di Indonesia, walaupun berbeda kepercayaan namun intinya tetap satu yakni ketuhanan yang maha esa”.

Dalam hal ini kita ketahui pentingnya penerapan *Siyasah Syar'iyah* terhadap konsep kepemimpinan yang dilakukan oleh pemerintah daerah akan berdampak pada kemaslahatan masyarakat di Kota Metro. Adapun kewajiban para pemimpin dalam menunaikan amanatnya sebagai penguasa adalah meliputi pengangkatan para pegawai dan pejabat secara benar dengan memilih orang-orang yang ahli dibidangnya, jujur dan amanah.

C. Analisis Penerapan *Siyasah Syar'iyah* Dalam Kepemimpinan Modern Di Pemerintah Daerah Kota Metro

Analisis merupakan kegiatan penyidikan suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran dari peristiwa dengan mengetahui hubungannya satu sama lain dan fungsi dari keseluruhan peristiwa. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan tujuan utama menentukan data apa yang akan diambil oleh penulis. Dalam pengumpulan data ada dua jenis yang digunakan yakni data primer yaitu teknik mengumpulkan data melalui narasumber secara langsung seperti wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder yaitu pengumpulan data melalui buku, jurnal atau referensi dari internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil WaliKota Metro Bapak Komaru serta Kabag pemerintah di WaliKota Metro serta beberapa masyarakat Kota Metro dapat diperoleh bahwa penerapan *Siyasah Syar'iyah* dalam konsep kepemimpinan modern di Kota Metro sudah berjalan dengan baik meskipun belum maksimal namun hal itu cukup membuat banyak perubahan dalam tata hukum di Kota Metro. Adapun penjelasannya akan dijelaskan dalam empat poin penting.

1. Analisis Tentang Bagaimana Penerapan Prinsip Kedaulatan di Pemerintah Daerah Kota Metro

Kedaulatan merupakan suatu kekuasaan tertinggi disebuah negara. Dalam Islam kedaulatan tertinggi hanyalah milik Allah sedangkan di dalam negara demokrasi seperti Indonesia kekuasaan tertinggi ada pada undang-undang dasar 1945 dan nilai-nilai Pancasila. Prinsip kepemimpinan ini menjelaskan bagaimana seorang pemimpin bersikap sesuai dengan hukum yang berlaku, sama halnya dengan WaliKota Metro

yang menjalankan roda kepemimpinan sesuai dengan undang-undang nomor 23 tahun 2014.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kabag pemerintahan Ibu Riri mengatakan bahwa “..... kepemimpinan di Kota Metro yakni WaliKota Metro melakukan tugasnya sesuai dengan dasar-dasar Kepemimpinan yang diatur dalam undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah”.

Menurut Bapak Mukari yakni masyarakat Kota Metro mengatakan bahwa “...roda kepemimpinan yang berjalan di Kota Metro sudah baik, begitupun kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut serta memajukan Kota Metro sudah cukup baik “.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kabag pemerintahan dan masyarakat Kota Metro, maka dapat disimpulkan WaliKota Metro sudah menjalankan roda kepemimpinan berdasarkan undang-undang dasar yang merupakan kedaulatan tertinggi, hal ini dibuktikan dengan beberapa penghargaan yang diperoleh Kota Metro selama 1, 5 tahun ini seperti penghargaan Kota layak anak kategori NINDYA pada tanggal 22 Juli 2022.

2. Analisis Tentang Bagaimana Penerapan Prinsip Keadilan di Pemerintah Daerah Kota Metro

Keadilan adalah memberikan hak kepada seseorang yang berhak menerimanya. Dalam Islam prinsip keadilan adalah poin penting terselenggaranya kepemimpinan yang baik. Begitu pun WaliKota Metro yang diharapkan dapat bersikap adil dalam menjalankan

kepemimpinannya. Dalam prinsip kepemimpinan modern hal ini dijelaskan bahwa seorang pemimpin harus mempunyai rasa tanggung jawab atas tugas yang diembannya.

Menurut Ibu Sri salah satu masyarakat Kota Metro mengatakan bahwa "... Pemerintahan di Kota Metro sudah cukup baik, hanya saja masih ada beberapa aspek yang belum dijalankan sepenuhnya seperti pendataan penerima bantuan sosial belum tepat sasaran ". Dalam hal lain WaliKota Metro telah meresmikan Kampung Restorative justice pada Kamis tanggal 14 April 2022 yang lalu, peresmian kampung ini diharapkan dapat menyelesaikan persoalan-persoalan hukum, terutama berhubungan dengan tindak pidana dengan kerugian kecil. Diharapkan dengan adanya hal ini maka dapat memberikan jaminan keamanan dan ketertiban masyarakat Kota Metro.

Dari pernyataan masyarakat Kota Metro dan tindakan yang dilakukan oleh WaliKota Metro maka Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan prinsip keadilan WaliKota Metro belum sepenuhnya berjalan, maksudnya adalah dalam kurun waktu 1, 5 tahun memimpin WaliKota Metro belum dapat menjangkau keadilan dalam segala aspek, karena setiap perubahan yang diberikan tentu membutuhkan proses yang cukup panjang.

3. Analisis Tentang Bagaimana Penerapan Prinsip Musyawarah dan Ijma' di Pemerintah Daerah Kota Metro

Musyawarah merupakan proses pengambilan keputusan yang dilakukan melalui konsultasi dengan semua pihak terkait. Negara

demokrasi tentu menerapkan sistem ini dalam proses pemerintahannya, hal ini dapat dilihat dalam pemilihan umum dan juga pembuatan peraturan yang mengikut sertakan masyarakat di dalamnya. WaliKota Metro sebagai pemimpin tentu memerlukan bantuan dari jajarannya serta masyarakat untuk mewujudkan visi misinya. Hal ini berkaitan dengan prinsip kepemimpinan modern yakni membentuk kerjasama yang baik dengan anggotanya.

Menurut Wakil WaliKota Metro Bapak Komaru mengatakan bahwa “... dalam menyelesaikan permasalahan WaliKota Metro mengadakan musyawarah guna mencapai mufakat, untuk mencapai kebaikan publik supaya lebih terhormat dan bermartabat “

Menurut salah satu masyarakat Kota Metro yakni Bapak Isya mengatakan “... Pemerintah Kota Metro saat mengalami kendala akan dilakukan sidak disetiap lokasi, peninjauan survei, hingga dapat tertanggulangi lalu koordinasi dengan elemen pemerintahan sehingga semua bisa tercover dan dikendalikan kembali “

Dari hasil wawancara dengan Wakil WaliKota Metro dan masyarakat Kota Metro maka dapat disimpulkan, WaliKota Metro telah melaksanakan prinsip kepemimpinan dalam Islam yakni Musyawarah dan Ijma', hal ini tergambar dalam penyelesaian kasus TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) yang saat ini cenderung membaik dengan turun 0,4 poin di tahun 2021.

4. Analisis Tentang Bagaimana Penerapan Prinsip Persamaan di Pemerintah Daerah Kota Metro

Prinsip persamaan merupakan adanya pengakuan terhadap pluralitas dalam bernegara, tidak adanya perbedaan hak dan kewajiban berdasarkan agama, ras ataupun suku bangsa, yang artinya semua masyarakat memiliki hak dan kewajiban yang sama Dimata hukum serta mendapatkan perlindungan yang sama. Hal ini juga diatur dalam undang-undang dasar 1945 Pasal 28 I ayat (3) yang berbunyi “ setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat “.

Menurut WaliKota Metro Bapak Wahdi Siradjuddin mengatakan bahwa

“...guna memajukan Kota Metro ada beberapa aspek pokok yang perlu diperbaiki yakni pembangunan sumber daya manusia Yang dibentuk melalui misi Kota Metro GEMERLANG (Generasi Emas Metro Cemerlang)”⁵

Menurut Wakil WaliKota Metro Bapak Komaru mengatakan bahwa “... pengaruh hukum Islam dalam perkembangan Kota Metro sangat banyak sekali, salah satunya pembentukan Kota Layak Anak sejak usia pranikah, program ini akan membentuk generasi muda yang lebih baik guna menjadi penerus bangsa dan negara dimasa depan, kalau pemerintah hadir dalam masalah seperti itu maka, tidak ada lagi anak yang stanting, dan Kota Metro akan berhasil mewujudkan program Kota Layak Anak “

⁵ Wawancara dengan Bapak Wahdi Siradjuddin WaliKota Metro, pada tanggal 4 November 2022

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dengan Walikota dan Wakil Walikota Metro tersebut, kita dapat melihat upaya yang dilakukan untuk memajukan Kota Metro tanpa membedakan ras, agama dan suku bangsa. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya salah satu program Walikota Metro yakni menjadikan Metro sebagai Kota Layak Anak yang diberikan pada kategori NINDYA pada tanggal 22 Juli 2022. Kesimpulannya Walikota Metro sedikit demi sedikit menjalankan prinsip persamaan yang diatur di dalam Siyasa Syar'iyah dengan dibuktikan capaian penghargaan di beberapa kategori.

5. Analisis Tentang Bagaimana Penerapan Prinsip Hak dan Kewajiban di Pemerintah Daerah Kota Metro

Hak merupakan suatu pedoman dalam berperilaku, melindungi kebebasan, kekebalan serta menjamin adanya peluang bagi manusia dalam menjaga harkat dan martabatnya. Sedangkan kewajiban merupakan beban atau kewajiban yang diberikan dan harus dilaksanakan. UUD 1945 mengatur hak dan kewajiban warga negara Indonesia beserta hak dan kewajiban negara dalam pasal 27 hingga pasal 34.

Hal ini tergambar dalam Musrenbang RPJMD yang dilaksanakan pada Rabu 2 Juni 2022, Peserta pada kegiatan ini yaitu Bappeda dan OPD Kota Metro, serta Tim Konsultasi RPJMD Kabupaten/Kota terdiri dari Bappeda Provinsi Lampung, Inspektorat Provinsi Lampung, BPKAD Provinsi Lampung, Bapenda Provinsi Lampung, Balitbangda Provinsi Lampung, dan Biro Hukum Setda Provinsi Lampung. Kegiatan ini

bertujuan untuk menjabarkan dan memperoleh masukan terkait pembangunan 5 tahun kedepan yakni 2021-2026.

Kegiatan ini tentu sesuai dengan salah satu hak dan kewajiban negara dan warga negara, yang diatur dalam undang-undang dasar 1945 pasal 28 yang berbunyi “ Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan, dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang “. Maka kesimpulannya WaliKota Metro telah melaksanakan prinsip hak dan kewajiban negara dan warga negara secara bertahap.

6. Analisis Tentang Bagaimana Penerapan Prinsip *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* di Pemerintah Daerah Kota Metro

Amar ma'ruf nahi munkar adalah sebuah konsep check and balance, atau dalam prinsip kepemimpinan modern disebut dengan menciptakan kerjasama yang baik di kalangan anggota, yakni dengan saling mengingatkan dan memberi saran terkait pembuatan kebijakan atau pelaksanaan kegiatan yang diperuntukkan bagi kemajuan bersama.

Menurut WaliKota Metro Bapak Wahdi Siradjuddin mengatakan bahwa “.... Untuk membuat kerjasama yang baik dengan pegawai pemerintah daerah, yakni dengan membagi tugas sesuai dengan tupoksinya, yang kemudian kinerja dari pegawai tersebut akan dinilai oleh tim penilai “

Menurut staff bagian umum Bapak Imam mengatakan bahwa “....ditahun 2021 saya pernah ikut langsung dalam pengelolaan TTP (Tunjangan Tambahan Pekerjaan), kemudian ditahun 2022 saya dipindah

tempatkan sudah tidak lagi ikut mengurus hal tersebut, ya sesuai dengan aturan”.

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa WaliKota Metro telah menjalankan prinsip amar ma'ruf nahi Munkar, hal ini dibuktikan dengan adanya pelaksanaan RPJMD yang diselenggarakan guna mendiskusikan terkait visi misi dari Walikota dan Wakil WaliKota Metro, serta bagaimana menanggulangi permasalahan yang ada di daerah pemerintahannya.

Pada intinya seorang pemimpin dituntut mampu dalam berbagai hal terutama dalam memajukan dan menyejahterakan rakyatnya. Mengambil Kalimat dari Bapak Komaru yakni Wakil WaliKota Metro “bahwa seorang pemimpin itu harus berani mengambil resiko, apapun resiko yang akan dihadapinya maka pemimpin itu harus tetap konsisten dan bertanggung jawab atas apa yang telah dipegangnya, dan untuk menciptakan masyarakat yang baik maka harus dimulai dari pemimpin itu sendiri”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan merupakan seseorang yang dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun dan menggerakkan orang lain untuk mencapai cita-cita bersama. *Siyasah syar'iyah* yaitu konsep politik Islam yang mengatur hubungan antar pemimpin dan rakyat atau di Indonesia sendiri terdapat di dalam poin-poin yang terkandung di dalam undang-undang dasar dan pancasila. Di dalamnya diatur tentang pembatasan kewenangan pemimpin dan Negara, termasuk hak dan kewajiban warga Negara. Metro merupakan salah satu kota yang ada dilampung. Selain itu Metro merupakan kota yang cukup maju dengan berbagai infrastruktur yang sudah baik, bukan hanya itu Metro merupakan kota yang mendapat penghargaan dengan predikat wajar tanpa pengecualian selama 11 kali berturut-turut juga diberi penghargaan sebagai wilayah bebas dari korupsi pada 20 desember 2021.

Dari sedikit penjelasan tersebut maka hasil dari penelitian tentang bagaimana penerapan *siyasah syar'iyah* dalam prinsip kepemimpinan modern di Kota Metro yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi menyatakan bahwa dalam pelaksanaanya WaliKota Metro tentu belum sempurna dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan modern, walaupun begitu pemerintah daerah Metro berusaha memajukan Kota Metro dengan meningkatkan kualitas pendidikan, perekonomian, sosial dan budaya

setempat. Hal ini dibuktikan dengan adanya penghargaan Kota Layak Anak kategori NINDYA di tahun 2022, selain itu masih ada beberapa penghargaan yang diraih seperti kota dengan predikat wajar dan bebas korupsi di tahun 2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi sekretariat Kota Metro

Pencapaian partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan, pengawasan terhadap pemberian bantuan sosial harus dijalankan agar masyarakat semakin puas dengan kinerja dari pemerintah Kota Metro, penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam seperti amar ma'ruf nahi munkar perlu diperhatikan kembali termasuk kerjasama antara atasan dan bawahan.

2. Bagi masyarakat Kota Metro

Dengan berkembangnya teknologi sekarang ini maka warga masyarakat dapat menyampaikan keluhan atau aspirasinya dengan gadget, tidak perlu lagi bingung dan resah saat ada petugas pemerintah yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Dengan hal ini masyarakat juga dapat membangun komunikasi yang baik dengan pemerintah daerah.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Amiroh dan Susilo Teguh Raharjo “Prinsip Kepemimpinan *Character Of Leader* Pada Era Generasi Millennial”. Vol. 2 No. 2, 2018.
- Annizar, Ahmad. “Analisis *Siyasah Syar’iyyah* Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Didesa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang periode 2016-2022”. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018 M/1440 H.
- Azim, Muhammad Fauzan. ”Menimbang Gagasan Musyawarah dalam Pemilu Nasional di Papua”. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*. Vol. 2. No. 1. Januari-Juni 2014.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Caniago, Siti Aminah. “Kepemimpinan Islam dan Konvensional Sebagai Studi Perbandingan”. Vol. 13. No. 2. Oktober 2010.
- Fahmi, Mutiara. “Prinsip Dasar Hukum Politik Islam dalam Perspektif Al-Qur’an” *Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Syariah*. Petita / Vol. 2 No. 1, 2017.
- Fajarni, Suci/ “Pelaksanaan *Siyasah Syar’iyyah* Di Aceh”. Volume 9. No. 1. Januari-Juni 2015.
- <https://bellampung.com/headlines/dewan-dukung-dugaan-mafia-kkn-proyek-pemkot-me-tro-dibongkar>
- Kurniawan. “Konsep Kepemimpinan dalam Islam”. Volume 2. Nomor 1. Special Issue. Desember 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi. Tesis. Disertasi. dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharti. “Al-Siyasah Al-Syar’iyyah’inda Ibn Taimiyah”. Volume 2 No. 2 jul-des 2015. 33. 36-37.

- Sulistio, Eko Budi. "Gaya kepemimpinan WaliKota Metro periode 2005-2015". *Wacana Public* Vol. 12 No. 2. Desember 2018.
- Sulisworo. "Model Kepemimpinan Modern di Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan". *Journal Of Education And Learning*. Vol. 6 1 2012. 43-
- Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Suwatno. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Syahril, Sulthon. "Teori-Teori Kepemimpinan". *Jurnal Ri'ayah* Vol. 04. No. 02. Juli-Desember 2019.
- Tamsil, Tiara. Analisis *Siyasah Syar'iyah* Terhadap Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Study Kasus Desa Karang Sari. Kecamatan Jati Agung. Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Jurusan Siyasah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 1438H/2017M.
- Thamysis, Ahmad. Konsep Pemimpin Dalam Dalam Islam Analisis Terhadap Pemikiran Politik Al-Mawardi. Jurusan Siyasah Hukum Tatanegara. Skripsi. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 1440H/2018M
- Yohanes, Suhardin. "Fenomena Mengabaikan Keadilan dalam Penegakan Hukum". *Jurnal* Vol. 21. No. 2. Juni 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: syariah.iainmetro@gmail.com

Nomor : B-2913/In.28.2/D.1/PP.00.9/12/2021

16 Desember 2021

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

Dr. Azmi Siradjuddin, Lc., M.Hum
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Alia kamilatin
NPM : 1802011001
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Tata Negara
Judul : PENERAPAN SIYASAH SYARIYYAH DALAM KEPEMIMPINAN MODERN

Dengan ketentuan :

1. Membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
2. Pembimbing mengoreksi Proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi.
3. Bimbingan Proposal terdiri dari : A). Latar Belakang Masalah, B). Rumusan Masalah, C). Tujuan dan Manfaat Penelitian, D). Penelitian Relevan, E). Landasan Teori, F). Metode Penelitian, G). Outline, H). Rancangan Waktu Penelitian.
4. Membimbing revisi Proposal pasca seminar.
5. Membimbing APD dan menyetujuinya.
6. Membimbing penulisan laporan hasil penelitian dengan format pelaporan sesuai jenis penelitian berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah mahasiswa yang diterbitkan oleh LPPM
7. Mengoreksi kelengkapan berkas Skripsi secara keseluruhan sebelum dimunaqsyahkan.
8. Memastikan kevalidan data penelitian kepada informan/Lembaga tempat penelitian (jika penelitian lapangan).
9. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
10. Diwajibkan memperhatikan jumlah besaran plagiarisme dengan ambang batas maksimal 25 %, sesuai Surat Edaran Rektor IAIN Metro No.017 tahun 2020.
11. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Arroh

OUTLINE
PENERAPAN SIYASAH SYAR'IIYAH DALAM KONSEP
KEPEMIMPINAN MODERN (Studi Pemerintah Daerah Kota Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep kepemimpinan
 - 1. Pengertian Kepemimpinan
 - 2. Teori kepemimpinan
 - 3. Kepemimpinan Modern
- B. Siyasah Syar'iiyah
 - 1. Pengertian Siyasah Syar'iiyah
 - 2. Prinsip-prinsip Kepemimpinan Perspektif Siyasah Syar'iiyah
 - 3. Dasar Kepemimpinan Perspektif Siyasah Syar'iiyah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pemerintah Daerah Kota Metro
- B. Penerapan Siyasah Syar'iyah di Pemerintah Daerah Kota Metro
- C. Analisis Terhadap Penerapan Siyasah Syar'iyah Dalam Kepemimpinan Modern di Pemerintah Daerah Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DOKUMENTASI

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Azmi Siradjuddin, Lc., M.Hum
NIP. 196506272001121001

Metro, Juni 2022

Mahasiswa Ybs.



Alia Kamilatin
NPM. 1802011001

Alat Pengumpul Data (APD)

PENERAPAN *SIYASAH SYAR'ITYYAH* DALAM PRINSIP KEPEMIMPINAN MODERN DI INDONESIA (Studi wilayah Kota Metro Lampung)

A. Wawancara (*Interview*)

1. Daftar Pertanyaan yang diajukan kepada walikota metro dan jajarannya
 - a. Apa sajakah tujuan yang ingin dicapai walikota metro?
 - b. sejauh mana proses pencapaian tujuan tersebut?
 - c. Apa saja kendala yang dihadapi selama menjadi Walikota Metro?
 - d. Bagaimana Pemerintah Kota Metro menangani permasalahan di daerah pemerintahannya?
 - e. Bagaimana tanggapan Walikota Metro terkait KKN? dan menurut anda apa solusi Terbaik Untuk Menyelesaikan Atau Meminimalisir Hal tersebut?
 - f. Bagaimana Walikota Membentuk Kerjasama Antar Jajaran Dibawahnya?
 - g. Apakah Dalam Menjalankan Tugasnya Sebagai Walikotametro, Telah Sesuai Dengan Aturan Yang Ada Dalam Undang-Undang? Dan Bagaimana Pandangan Walikota Metro Terkait Kepemimpinan Islam?
2. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Warga masyarakat kota Metro Lampung
 - a. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai pemerintahan saat ini?
 - b. Apakah ada kendala yang dihadapi atau menemukan permasalahan selama periode pemerintahan ini berlangsung?
 - c. Bagaimana pemerintah yang baik dan dapat diterapkan dikota metro menurut bapak/ibu?
 - d. Bagaimana kinerja pemerintah kota metro dalam menangani kendala didaerah pemerintahannya?

- e. Apakah dampak yang dirasakan oleh masyarakat saat pemerintah mampu menjalankan tugasnya dengan baik?
- f. Apakah dampak yang dirasakan oleh masyarakat saat pemerintah tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik?

B. Dokumentasi

- 1. Struktur organisasi
- 2. Keputusan hasil RPJMD
- 3. Foto dokumentasi dengan narasumber

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum
NIP. 196506272001121001

Metro, Juni 2022

Mahasiswa Ybs.



Alia Kamilatin
NPM. 1802011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0843/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
WALIKOTA KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0842/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 22 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **Alia kamilatin**
NPM : 1802011001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN SIYASAH SYARIYYAH DALAM KONSEP KEPEMIMPINAN MODERN (STUDI PEMERINTAH DAERAH KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

SURAT TUGAS

Nomor: 0842/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **Alia kamilatin**
NPM : 1802011001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN SIYASAH SYARIYAH DALAM KONSEP KEPEMIMPINAN MODERN (STUDI PEMERINTAH DAERAH KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1185/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alia Kamilatin
NPM : 1802011001
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Hukum Tata Negara

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1802011001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Oktober 2022

Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)

No.B- 1044 /In.28.2/J-HTN/PP.00.9/09/2022

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alia kamilatin
NPM : 1802011001
Jurusan : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)
Jenis Dokumen : Skripsi
Pembimbing 1 : Dr. H.Azmi Sirajuddin, Lc.,M.Hum
Pembimbing 2 :
Judul : PENERAPAN SIYASAH SYARIYYAH DALAM KONSEP
KEPEMIMPINAN MODERN (Studi Pemerintah Daerah Kota
Metro)

Karya ilmiah yang bersangkutan dengan judul di atas, telah melalui proses uji kesamaan (*similarity check*) menggunakan aplikasi **Turnitin**, dengan hasil presentase kesamaan : **11%**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 30 September 2022

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)

Rirmansyah, M.H

NPM 198501292019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alia kamilatin Fakultas/Jurusan : SYARIAH/HTN
NPM : 1802011001 Semester/TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan
1.	20/ Jun 2022		Apa em out line 2. ACC.

Pembimbing


Dr. H. Azmi Siradjuddin, Lc., M.Hum
NIP. 196506272001121001

Mahasiswa Ybs,



Alia Kamilatin
NPM. 1802011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alia Kamilatin Fakultas/Jurusan : SYARIAH/HTN
NPM : 1802011001 Semester/TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/ 09 2022		Bab 1, 2 dan 3 2. Acc kutip 2. Ujikan 201 Sidang Munas 2021 Skripsi di depa Tim Penguji.	A A

Pembimbing

Dr. H. Azmi
Siradjuddin, Lc., M.Hum
NIP. 196506272001121001

Mahasiswa Ybs,

Alia Kamilatin
NPM. 1802011001

FOTO DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Alia Kamilatin, lahir di Segala Mider, Lampung Tengah, pada 15 Juli 2000. Merupakan anak ke-6 dari 7 bersaudara, dari pasangan Bapak Ghofir Wahyudi dan Ibu Maryati, bertempat tinggal saat ini di RT 004, RW 001, kampung Padang Rejo, kec. Pubian kab.Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Peneliti menamatkan pendidikan di TK Islam kampung Nyukang Harjo lulus pada tahun 2006, SD Negeri 3 Segala Mider Kampung Padang Rejo lulus pada tahun 2012, Mts Al-Muhsin 28 B Purwosari Metro Utara Kota Metro lulus pada tahun 2015, SMA Negeri 1 Sendang Agung lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Study Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Syariah Jurusan HTN (Hukum Tatanegara). Pada masa study peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul "Penerapan Siyasa Syar'iyah Dalam Prinsip Kepemimpinan Modern (Studi Pemerintah Daerah Kota Metro)" .